

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berikut hasil penelitian mengenai "Hubungan Aktivitas Dibawah Paparan Sinar Matahari dengan Hasil Pemeriksaan Mikrobiologis Pada Pasien Tuberkulosis Paru di Rumah Sakit Al-Islam Kabupaten Bandung", maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran mengenai paparan sinar matahari pada pasien TB paru di Rumah Sakit Al-Islam, berdasarkan melakukan aktivitas berada pada kategori rutin aktivitas dan tidak rutin aktivitas, selanjutnya berdasarkan waktu aktivitas sebagian besar melakukan aktivitas pada pukul 08-10, sedangkan jumlah terkecil melakukan aktivitas pada pukul 14-16, berdasarkan jenis aktivitas, sebagian besar melakukan aktivitas bergerak yaitu jalan kaki, lari dan naik sepeda dan jumlah terkecil melakukan aktivitas tidak bergerak seperti berkendara motor.
2. Gambaran mengenai pemeriksaan mikrobiologis pada pasien TB paru di Rumah Sakit Al-Islam, sebagian besar berada pada pemeriksaan TCM MTB pada kategori *detected medium rifsen*, dan jumlah terkecil berada pada pemeriksaan TCM MTB pada kategori *detected very low rifsen*.
3. Terdapat korelasi negatif yang lemah antara rutinitas aktifitas dengan ekspresi DNA *M. tuberculosis*.

4. Terdapat korelasi positif yang lemah antara waktu aktifitas dengan ekspresi DNA *M. tuberculosis*.
5. Terdapat korelasi positif yang lemah antara jenis aktifitas dengan ekspresi DNA *M. Tuberculosis*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut;

1. Perlunya Rumah Sakit Al-Islam Kabupaten Bandung, melakukan penyuluhan mengenai pentingnya rumah sehat dengan adanya ventilasi udara yang dapat meningkatkan vitamin D guna menghindari penyebab penyakit TB.
2. Perlunya Rumah Sakit Al-Islam Kabupaten Bandung, melakukan penyuluhan hidup bersih khususnya perilaku membuang dahak dan dampaknya terhadap kesehatan yang berpotensi pada penyebab penyakit TB.
3. Perlunya monitoring yang dilakukan dengan paralel pada pemeriksaan mikrobiologis BTA
4. Meningkatkan program survey TB paru ke lapangan dalam pelacakan kasus, juga lebih giat mengontrol pasien TB paru agar tidak terjadi penularan penyakit.
5. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian yang lebih mendalam dengan jumlah populasi atau sample yang lebih besar dengan

dengan cakupan yang lebih luas serta dengan variabel lain yang mungkin dapat menyebabkan kejadian TB.

